

**ARTIKEL ILMIAH**

**PERANCANGAN INTERIOR TOKO BUKU  
DISKON TOGAMAS AFFANDI  
YOGYAKARTA**



**Refoid Dinda Pangratu**

**1610200123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

Artikel Ilmiah berjudul:

**Perancangan Interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi Yogyakarta**  
diajukan oleh Refoid Dinda Pangratu, NIM 1610200123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada 10 Februari 2021.

Pembimbing I



**Setya Budi Astanto, M.Sn.**  
NIM. 19730129 200501 1 001  
NIDN. 0029017304



## Perancangan Interior Toko Buku Diskon

Togamas Affandi, Yogyakarta

---

Refoid Dinda Pangratu

1610200123

Program Studi Desain Interior FSR ISI YK

### Abstract

*Togamas Affandi Discount Bookstore is a fairly complete bookstore in Yogyakarta. Built with the concept of a discount store (lifetime discount), the price of books offered after discount is much cheaper than modern bookstores in general. In addition, Togamas Affandi Discount Bookstore also has a strong network to support the procurement of books at a greater discount. In the midst of business competition and technological advances, Togamas Affandi Discount Bookstore hopes to provide added value to the world of education. The interesting thing about Togamas Affandi Discount Bookstore is the building which is one of the works of famous architect, Eko Prawoto. With the characteristics of the Togamas Affandi Discount Bookstore building, in the current era of globalization, the competition is getting tougher to get a share, bookstores with attractive architectural forms and complete books are not enough to attract visitors, the interior arrangement of the bookstores is attractive and comfortable. as well as new innovations in facilities are needed to increase visitor interest. In designing the interior of the Togamas Affandi Discount Bookstore, it uses the Vernacular approach which is the architectural style of the building. This design work uses a data collection method that is divided into two, namely the process of understanding the objectives and knowing the context. The process of understanding goals includes key facts. While the method of knowing the context includes the subject expert interview. The application of the vernacular style and pendhâpâ theme is expected to optimize activity and movement in a bookstore.*

**Keywords:** Vernacular, book store

### Intisari

Toko Buku Diskon Togamas Affandi merupakan toko buku yang cukup lengkap di Yogyakarta. Dibangun dengan konsep *discount store* (diskon seumur hidup), harga buku yang ditawarkan setelah diskon jauh lebih murah dari toko buku modern pada umumnya. Selain itu, Toko Buku Diskon Togamas Affandi juga mempunyai jaringan yang kuat untuk mendukung pengadaan buku dengan diskon yang lebih besar. Di tengah persaingan usaha dan kemajuan teknologi, Toko Buku Diskon Togamas Affandi berharap dapat memberikan nilai tambah bagi dunia pendidikan. Hal menarik dari Toko Buku Diskon Togamas Affandi

adalah bangunannya yang merupakan salah satu karya arsitek terkenal, Eko Prawoto. Dengan ciri khas yang dimiliki bangunan Toko Buku Diskon Togamas Affandi, di era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat untuk mendapatkan pangsa, toko buku dengan bentuk arsitektur yang menarik dan kelengkapan buku saja tidaklah cukup untuk menarik minat pengunjung, penataan interior toko buku yang menarik dan nyaman serta inovasi baru dalam fasilitas sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pengunjung. Dalam perancangan interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi ini menggunakan pendekatan Vernakular yang merupakan gaya dari Arsitektural bangunan. Karya desain ini menggunakan metode pengumpulan data yang terbagi menjadi dua yaitu proses memahami tujuan dan mengetahui konteks. Proses memahami tujuan mencakup mengenai fakta-fakta kunci. Sedangkan metode mengetahui konteks mencakup mengenai wawancara pakar subjek. Penerapan gaya Vernakular dan tema *pendhâpâ* diharapkan dapat mengoptimalkan aktivitas dan pergerakan dalam sebuah toko buku.

**Kata Kunci :** Vernakular, toko buku

---

## 1. LATAR BELAKANG

### A. Pendahuluan

Toko Buku Diskon Togamas didirikan pada 15 Desember 1990 oleh sepasang suami istri Johan Budhie Sava dan Swandayani. Pemilihan nama Togamas sendiri merupakan komitmen pendirinya untuk aktif berperan serta mencerdaskan kehidupan bangsa melalui penyediaan buku yang terjangkau. Dimulai dari toko buku kecil dengan jumlah item sekitar 1000 judul buku dan luas toko 50 meter persegi dengan memanfaatkan ruang tamu, rumah tinggal di kota Malang, Jawa Timur, usaha Toko Buku Diskon ini berkembang dengan pesat, tumbuh dan menjadi besar. Antusiasme pasar yang terus berkembang serta potensi yang menjanjikan, pada akhirnya Johan Budhie Sava membuka kesempatan kepada investor lain untuk ikut mengembangkan usaha toko buku dengan konsep partnership (kemitraan). Program ini membidik pasar di wilayah kota tingkat 2 (kabupaten), selain terus mengembangkan toko mandiri.

Dibangun dengan konsep discount store (diskon seumur hidup), harga buku yang ditawarkan setelah diskon jauh lebih murah dari toko buku modern pada umumnya. Selain itu, Toko Buku Diskon Togamas juga mempunyai jaringan yang kuat untuk mendukung pengadaan buku dengan diskon yang lebih besar. Di tengah persaingan usaha dan kemajuan teknologi, Toko Buku Diskon Togamas berharap dapat memberikan nilai tambah bagi dunia pendidikan.

Sebagai kota yang mempunyai julukan “Kota Pelajar”, Yogyakarta menjadi tempat yang strategis untuk dibuka cabang Toko Buku Diskon Togamas. Di Yogyakarta sendiri, terdapat 3 cabang Toko Buku Diskon Togamas, salah satunya terletak di Jl. Affandi No.5, Kaliwaru, Condongcatur, Kecamatan Depok, Kabupaten Sleman, atau yang sering disebut dengan

Toko Buku Diskon Togamas Affandi. Toko tersebut merupakan salah satu toko buku yang cukup terkenal di Yogyakarta yang menyediakan berbagai macam buku dan produk sesuai dengan kebutuhan masyarakat.

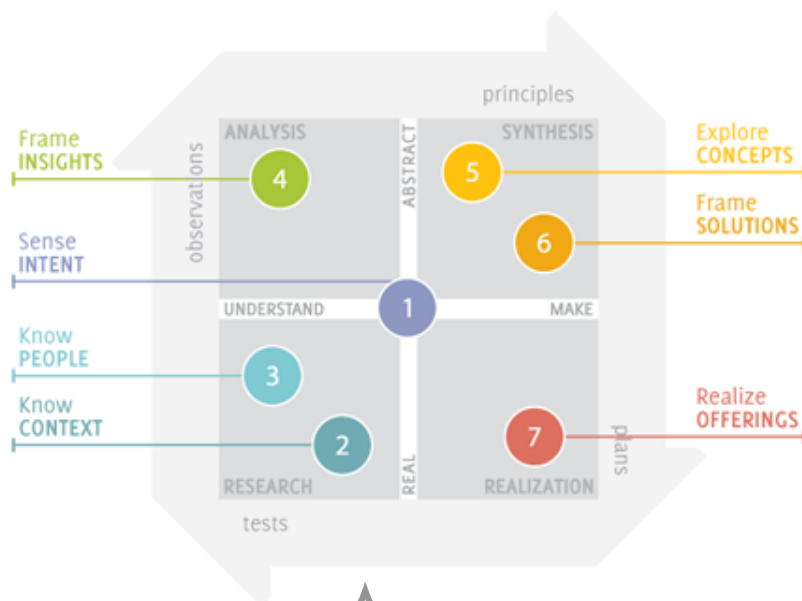
Hal menarik dari Toko Buku Diskon Togamas Affandi adalah bangunannya yang merupakan salah satu karya arsitek terkenal, Eko Prawoto. Dari depan bangunan, terlihat suasana didalam toko buku melalui penggunaan elemen kayu berwarna natural yang diletakkan sejajar, ruang yang terbuka untuk lantai 1 dan terdapat lantai 2 yang kurang lebih 80% dinding depan lantai 2 adalah deretan jendela kayu yang berukuran besar. Dengan ciri khas yang dimiliki bangunan Toko Buku Diskon Togamas Affandi, di era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat untuk mendapatkan pangsa, toko buku dengan bentuk arsitektur yang menarik dan kelengkapan buku saja tidaklah cukup untuk menarik minat pengunjung, penataan interior toko buku yang menarik dan nyaman serta inovasi baru dalam fasilitas sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pengunjung. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk merancang Desain Interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi.

Toko Buku Diskon Togamas Affandi merupakan toko buku yang cukup lengkap di Yogyakarta, untuk menunjang pemasaran produk-produk yang dijual maka diperlukan adanya ciri khusus untuk Toko Buku Diskon Togamas Affandi. Salah satunya dengan mengembangkan serta memperbaharui interior bangunan menyesuaikan bangunannya. Toko Buku Diskon Togamas Affandi mampu memberikan nuansa baru bagi pengunjung.

## **B. Metode Desain**

### **1) Proses Desain/Diagram Pola Pikir Desain**

Proses desain adalah sekumpulan urutan tahapan yang memiliki hubungan timbal balik pada tiap tahap penyusunnya. Pada perancangan Toko Buku Diskon Togamas Affandi ini penulis menerapkan pola pikir Proses Desain Inovasi yang dikembangkan oleh Vijay Kumar. Menurut Vijay Kumar, terdapat tujuh mode aktivitas yang berbeda untuk desain inovasi: Memahami Tujuan, Mengetahui Konteks, Mengenal Masyarakat, Menyusun Gagasan, Mengeksplorasi Konsep, Menyusun Solusi, dan Merealisasikan Penawaran.



**Gb. 1. Bagan Pola Pikir Perancangan**

(Sumber: 101 Design Methods, Vijay Kumar, 2003)

**a) Memahami Tujuan (*Sense Intent*)**

Pada proses awal ini kita berada dalam lima tahap menentukan dari mana kita harus memulai: Mengumpulkan yang terbaru, Memetakan tinjauan, memetakan tren, Menyusun ulang masalah, dan merumuskan tujuan awal.

**b) Mengetahui Konteks (*Know Context*)**

Pada proses ini kita mempelajari konteks, yaitu kondisi atau kejadian yang memengaruhi lingkungan di mana penawaran inovasi kita tercipta atau bisa tercipta. Disini kita memperhatikan apa yang mengubah konteks inovasi kita termasuk masyarakat, lingkungan, industri, teknologi, bisnis, budaya, politik, dan ekonomi.

**c) Mengenal Masyarakat (*Know People*)**

Tujuan kita di proses ini adalah memahami orang dan interaksi mereka dengan segala hal dalam kehidupan mereka sehari-hari. Tujuan utamanya adalah menarik gagasan-gagasan terpenting dari pengamatan kita.

**d) Menyusun Gagasan (*Frame Insights*)**

Pada proses ini, kita menstrukturkan apa yang telah dipelajari dari proses sebelumnya. Kita menggunakan campuran berbagai jenis metode untuk memperoleh berbagai perpektif dari konteks demi pemahaman yang lebih lengkap.

**e) Mengeksplorasi Konsep (*Explore Concepts*)**

Selanjutnya dalam proses ini, kita melakukan proses brainstorming terstruktur untuk mengidentifikasi peluang dan mengeksplorasi

konsep-konsep baru. Di tahap awal eksplorasi ini, kita dapat membangun prototype kasar untuk memfokuskan diskusi tim atau untuk mendapatkan masukan awal dari pengguna atau klien.

**f) Menyusun Solusi (*Frame Solutions*)**

Pada proses ini, deskripsi solusi dibalikkan menjadi gambaran untuk memberikan tim, pengguna, dan klien pemahaman mendalam dari “apa yang mungkin”. Tahapannya adalah: menghasilkan pilihan-pilihan, menyistemkan konsep, Mengevaluasi konsep, Mengomunikasikan solusi, dan Mengorganisir solusi.

**g) Merealisasikan Penawaran (*Realize Offerings*)**

Dalam proses ini, kita memastikan bahwa solusi-solusi yang potensial tersusun dan prototype yang teruji dibangun berdasarkan pengalaman-pengalaman orang lain dan bisa memberikan nilai yang sesungguhnya.

**2) Metode Desain**

**a) Metode Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah**

Metode pengumpulan data menurut (Kumar, 2012) terbagi menjadi dua yaitu proses memahami tujuan dan mengetahui konteks. Proses memahami tujuan mencakup mengenai fakta-fakta kunci. Fakta-fakta kunci adalah potongan informasi singkat yang akan didapat dari pihak Toko Buku Diskon Togamas Affandi. Sedangkan metode mengetahui konteks mencakup mengenai wawancara pakar subjek. Wawancara pakar subjek yang dimaksud adalah wawancara yang akan dilakukan kepada kepala pengelola Toko Buku Diskon Togamas Affandi, pengunjung dan orang-orang yang berkaitan dengan Toko Buku Diskon Togamas Affandi. Metode penuluran masalah menurut (Kumar,2012) terbagi pula menjadi dua proses yaitu, proses mengenal masyarakat dan proses menyusun gagasan. Proses mengenal masyarakat dilakukan dengan cara kunjungan lapangan. Kunjungan lapangan dilakukan dengan melakukan survey pada Toko Buku Diskon Togamas Affandi, hal ini bertujuan untuk mengenal secara langsung objek yang akan dirancang. Selanjutnya, proses penyusunan gagasan mencakup mengenai jaringan aktifitas. Jaringan aktifitas yang dimaksud adalah pengumpulan daftar aktifitas yang terjadi di Toko Buku Diskon Togamas Affandi, hal ini bertujuan untuk menentukan daftar kebutuhan pengguna ruang.

**b) Metode Pencarian Ide & Pengembangan Desain**

Metode pencarian ide adalah proses mengeksplorasi konsep dengan menggunakan metode sesi pembentukan ide. Metode pencarian ide yang digunakan adalah dengan Metode mind mapping, yaitu menggunakan gambaran visual dengan topik inti menjadi pusatnya,

sedangkan peluang-peluang yang memungkinkan dieksplorasi dari tengah menuju batas pinggir.

Metode pengembangan desain yang akan digunakan adalah; **1) Sketsa Konsep**, pada metode ini ide-ide diubah ke dalam bentuk visual yang lebih mudah dipahami, didiskusikan, dievaluasi, dan dikomunikasikan. Bentuk visual yang dimaksud seperti gambar diagram, *plan*, *sketch* yang menunjang kebutuhan dan fungsi ruang serta *moodboard*, dan **2) Sintesis Morfologis**, metode untuk menghasilkan solusi dari konsep-konsep yang diorganisir. Kategori yang dipilih untuk mengorganisir konsep contohnya adalah serangkaian aktivitas pengguna Toko Buku Diskon Togamas Affandi, kebutuhan pengguna Toko Buku Diskon Togamas Affandi, dan prinsip desain yang digunakan.

### c) Metode Evaluasi Pemilihan Desain

Metode evaluasi pemilihan desain adalah proses mewujudkan penawaran. Proses mewujudkan penawaran dilakukan dengan rencana platform. Rencana platform meliputi pemilihan alternatif desain, *alternative layout*, alternatif elemen pembentuk ruang dan alternatif furniture. Tujuan dari proses mewujudkan penawaran dengan menggunakan rencana platform supaya mendapatkan desain terbaik yang sesuai dengan keinginan dan kebutuhan pengguna Toko Buku Diskon Togamas Affandi.

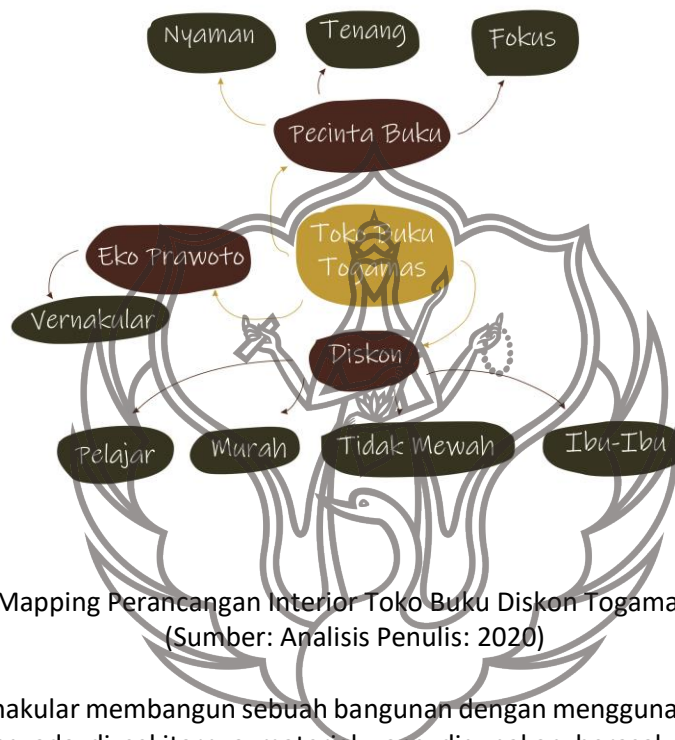
## 2. PEMBAHASAN DAN HASIL PERANCANGAN

Hal menarik dari Toko Buku Diskon Togamas Affandi adalah bangunannya yang merupakan salah satu karya arsitek terkenal, Eko Prawoto. Dengan ciri khas yang dimiliki bangunan Toko Buku Diskon Togamas Affandi, di era globalisasi saat ini persaingan semakin ketat untuk mendapatkan pangsa, toko buku dengan bentuk arsitektur yang menarik dan kelengkapan buku saja tidaklah cukup untuk menarik minat pengunjung, penataan interior toko buku yang menarik dan nyaman serta inovasi baru dalam fasilitas sangat diperlukan untuk meningkatkan minat pengunjung. Dalam perancangan interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi ini menggunakan pendekatan Vernakular yang merupakan gaya dari Arsitektural bangunan. Ada beberapa ciri dari bangunan Vernakular, yaitu:

- a. Arsitektur Vernakular membangun sebuah bangunan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional yang ada di sekitarnya dan sama sekali tidak mengandalkan bahan bangunan yang berada di luar daerahnya.
- b. Dalam proses pembangunannya memanfaatkan teknologi tradisional yang ada dan tidak menggunakan mesin-mesin berat untuk membangunnya. Selain itu juga tenaga yang digunakan mayoritas adalah penduduk lokal dan tidak mengandalkan orang yang berpengalaman di bidang arsitektur.



- c. Bangunannya juga dibuat berdasarkan iklim lokal yang ada. Sebagai contoh, apabila berada pada iklim dingin maka rumah akan dibuat dengan mengandalkan insulasi alami seperti jerami dan kayu agar rumah bisa menjadi hangat dan nyaman untuk ditinggali. Seperti yang dilansir dari Arch Daily, sebuah bangunan yang dibuat mengikuti desain arsitektur vernakular akan dibuat dengan efisiensi yang tinggi dan bisa mengurangi jumlah biaya yang dibutuhkan agar penghuninya bisa tinggal dengan nyaman.
- d. Bangunan yang dibangun juga umumnya mempunyai nilai-nilai tradisional yang kuat dan merangkul budaya lokal yang sangat kuat.

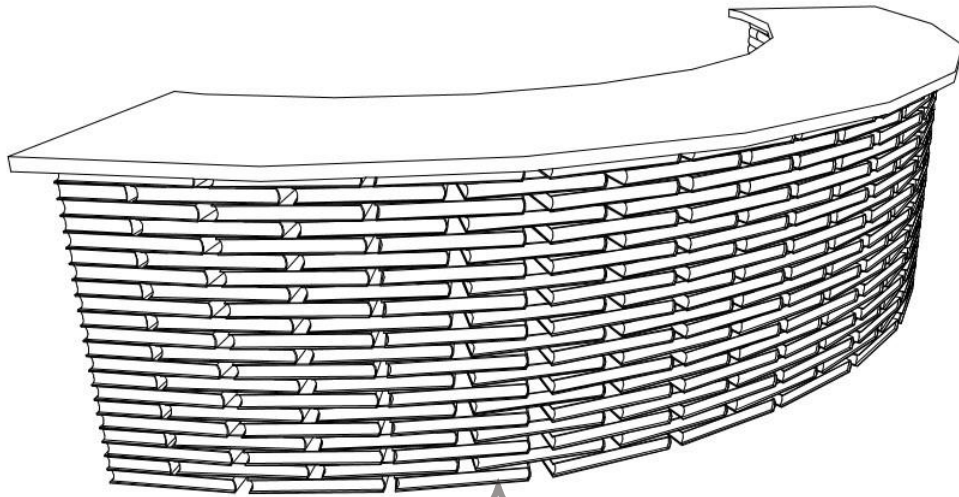


Mind Mapping Perancangan Interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Arsitektur Vernakular membangun sebuah bangunan dengan menggunakan bahan-bahan tradisional yang ada di sekitarnya material yang digunakan berasal dari alam sekitar Yogyakarta seperti keramik tanah liat, kayu, bambu, dan tegel kunci.

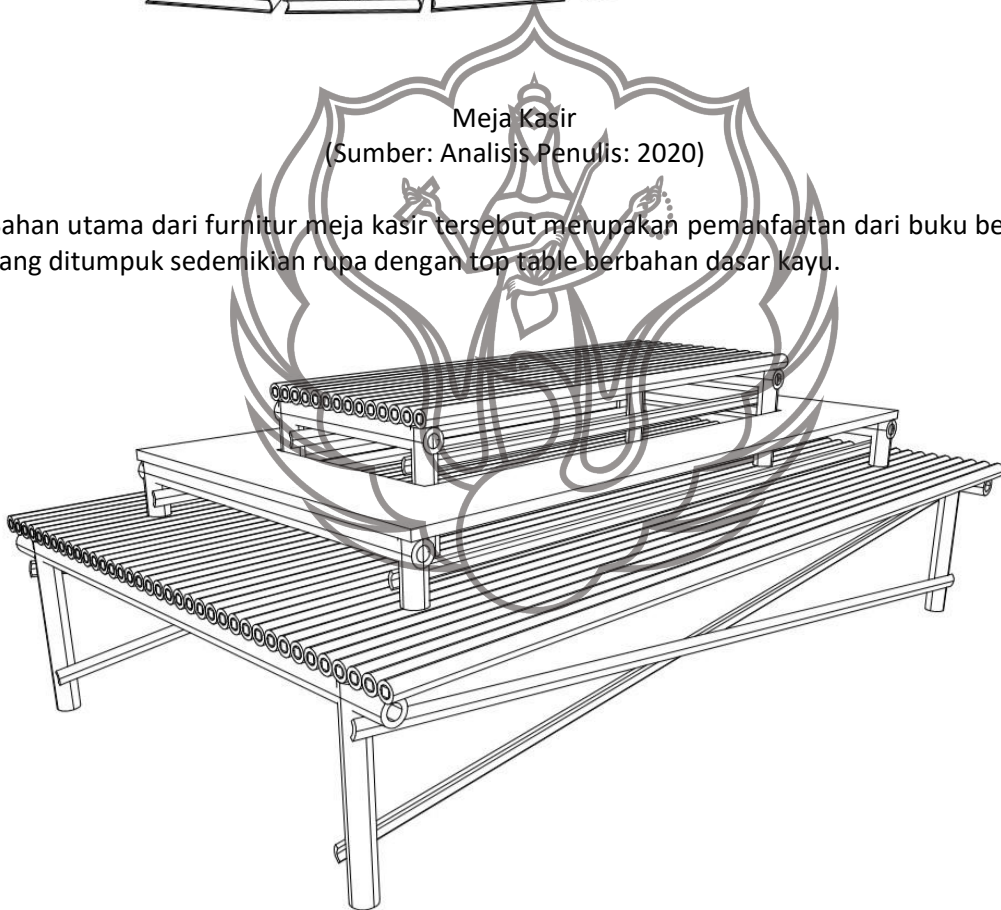


Analisis Skema Material  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)



Meja Kasir  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Bahan utama dari furnitur meja kasir tersebut merupakan pemanfaatan dari buku bekas yang ditumpuk sedemikian rupa dengan top table berbahan dasar kayu.



*Display Island*  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Bahan utama dari *display island* tersebut merupakan bambu yang disusun sedemikian rupa dan di selipkan kayu pada bagian lubang agar kuat untuk menanggung beban.



Render Area Kasir  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Area kasir terletak di depan pintu utama bangunan dan merupakan area yang pertama kali dilihat saat memasuki Toko Buku Diskon Togamas Affandi, ini berfungsi agar pegawai mudah dalam memantau pengunjung yang masuk maupun keluar dari toko.



Render *Island Display Area*  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Area display dirancang untuk meletakkan produk secara bertumpuk, ini sesuai dengan Toko Buku Diskon Togamas yang mempunyai prinsip “Diskon seumur hidup”. Produk yang

bertumpuk identik dengan barang murah, sehingga pengunjung akan lebih leluasa untuk memilih produk.



Render Rack Display Area  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Selain *display island*, terdapat juga *rack display* untuk meletakkan produk. Untuk menggantikan fungsi gudang, semua produk di keluarkan dan di tampilkan di *rack display*.



Render Air Mancur  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Di dalam bangunan Toko Buku Diskon Togamas Affandi terdapat air mancur yang berfungsi sebagai pengganti speaker. Selain lebih hemat listrik, suara gemericik air mancur dapat membuat pengunjung merasa lebih nyaman.



Render Area Kantor  
(Sumber: Analisis Penulis: 2020)

Layout furnitur pada area kantor dirancang sedemikian rupa agar para pegawai tetap dapat bersosialisasi antar sesama selama bekerja.

### 3. KESIMPULAN

Toko Buku Diskon Togamas Affandi merupakan salah satu toko buku yang paling diminati oleh semua kalangan terutama bagi pelajar karena konsep toko yang menggunakan diskon seumur hidup sehingga harga yang ditawarkan cukup terjangkau, untuk menunjang pemasaran produk-produk yang dijual maka diperlukan adanya ciri khusus untuk Toko Buku Diskon Togamas Affandi. Salah satunya dengan mengembangkan serta memperbaharui fasilitas pada interiornya, serta menyediakan area khusus seperti cafe bagi kalangan tertentu supaya mampu memenuhi kebutuhannya. Dengan begitu interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi mampu memberikan nuansa baru bagi pengunjung serta bisa merasakan petualangan menarik melalui koleksi buku-buku yang dijual dengan suasana interior yang berbeda.

Dari perancangan interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi Yogyakarta, dapat disimpulkan bahwa:

1. Toko Buku Diskon Togamas memiliki peran untuk menambah wawasan anak bangsa dan meningkatkan kesadaran masyarakat untuk lebih mengenal sejarah, pendidikan formal maupun non formal sehingga dibutuhkan desain yang kreatif dan inovatif untuk memikat pengunjung.

2. Interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi mengangkat tema *pendhåpå*. Pemilihan tema ini dengan tujuan ingin menjadikan Toko Buku Diskon Togamas Affandi sebagai ruang bertemunya berbagai macam kepribadian manusia dengan tujuan yang satu tanpa adanya jenjang social.
3. Untuk memikat pengunjung, pengunjung bisa membaca beberapa koleksi buku di area coffe shop.

#### DAFTAR PUSTAKA

Kumar, Vijay. 2016. *101 Metode Desain Pendekatan Terstruktur untuk*

*Mendorong Inovasi di Organisasi Anda*. Jakarta: Elex Media Komputindo.

Ching, Francis DK. 2013. *Interior Design Illustrated (terjemahan)*. New York: Van Nostrad Reinhold Company.

Mangunwijaya, Y.B. 1980. *Pasal-Pasal Pengantar Fisika Bangunan*. Jakarta: Penerbit Gramedia.

Marsum, W.A. 2005. *Restoran dan Segala Permasalahannya*. Yogyakarta: Andi Offset.

Hollander, Ducan, Phillip. 1985. *Manajemen Toko Eceran (terjemahan)*. Jakarta: Balai Aksara.



**PERANCANGAN INTERIOR TOKO BUKU  
DISKON TOGAMAS AFFANDI  
YOGYAKARTA**



ARTIKEL ILMIAH

**Refoid Dinda Pangratu**

**1610200123**

**PROGRAM STUDI S-1 DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2021**

Artikel Ilmiah berjudul:

**Perancangan Interior Toko Buku Diskon Togamas Affandi Yogyakarta** diajukan oleh Refoid Dinda Pangratu, NIM 1610200123, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta, telah disetujui oleh Tim Pembina Tugas Akhir pada 10 Februari 2021.

Pembimbing I



**Setya Budi Astanto, M.Sn.**  
NIM. 19730129 200501 1 001  
NIDN. 0029017304